

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

Metode sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan dan Taylor (Mulyana,2002 : 145) merupakan proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati *problem* dan mencari jawaban. Pengertian ini menegaskan bahwa metodologi adalah suatu pendekatan umum untuk mengkaji masalah penelitian.

Penelitian merupakan suatu proses kegiatan atau aktivitas yang terdiri dari suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis agar dapat memecahkan suatu masalah yang dihadapi oleh seorang penulis. Demikian pula metode dalam suatu penelitian merupakan hal yang penting, karena di dalam metode penelitian ditentukan cara-cara bagaimana objek penelitian hendak diketahui dan diamati sehingga menghasilkan data-data tepat sesuai dengan tujuan penelitian.

Kegiatan penelitian akan berjalan dengan lancar dan sesuai dengan tujuan penelitian apabila dipersiapkan dengan baik, teliti, dan teratur. Untuk mencapai kerangka tersebut, maka peneliti harus melakukan persiapan sesuai dengan prosedur penelitian. Prosedur dan persiapan yang akan peneliti lakukan dalam penelitian ini, meliputi pendekatan penelitian, metode penelitian, teknik pengumpulan data, tahap penelitian, teknik pengolahan dan analisis data , lokasi dan subjek penelitian.

## **A. Pendekatan dan Metode Penelitian**

### **1. Pendekatan Penelitian**

Pemilihan pendekatan dan metode sangat diperlukan dalam penelitian, hal tersebut dimaksudkan agar penelitian lebih terarah dan sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Berdasarkan hal tersebut, secara metodologis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Lexy J. Moleong dalam bukunya Metode Pendekatan Kualitatif (1989 : 10), mengemukakan bahwa:

Penelitian kualitatif berakar pada latar ilmiah sebagai keutuhan manusia sebagai alat penelitian, memanfaatkan metode kualitatif, mengandalkan analisis data secara induktif, mengarahkan sasaran penelitiannya pada usaha menemukan teori dari dasar bersifat deskriptif, lebih mementingkan proses dari pada hasil, membatasi studi dengan fokus memiliki seperangkat kriteria untuk memeriksa keabsahan data, rancangan penelitiannya bersifat sementara, dan hasil penelitiannya disepakati oleh kedua belah pihak antara peneliti dan subyek penelitian.

Pendapat tersebut sejalan dengan pendapat Menurut Nasution (2003 : 18), yang menyatakan bahwa :

Penelitian kualitatif disebut juga penelitian naturalistik. Disebut kualitatif karena sifat data yang dikumpulkan yang bercorak kualitatif, bukan kuantitatif, karena tidak menggunakan alat-alat pengukur. Disebut naturalistik karena situasi lapangan penelitian bersifat "natural" atau wajar, sebagaimana adanya, tanpa dimanipulasi, diatur dengan eksperimen atau tes.

Sugiono juga mengemukakan (2011: 9) bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat postpositivisme, sedangkan untuk meneliti pada objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Lain halnya menurut Danial dan Nanan (2001 : 60) mengemukakan pendekatan kualitatif bahwa :

Pendekatan kualitatif berdasarkan fenomenologis menuntut pendekatan yang holistik, artinya menyeluruh, mendudukan suatu kajian dalam suatu konstruksi ganda. Melihat suatu objek dalam suatu konteks 'natural' alamiah apa adanya bukan parsial.

Menurut Subana (2009 : 17), penelitian kualitatif adalah penelitian yang perlu dilakukan sesuai suatu masalah diteliti secara kuantitatif, tetapi belum diungkapkan penyelesaiannya.

Berdasarkan pendapat yang dikemukakan oleh para ahli diatas, dapat disimpulkan bahwa ,penelitian kualitatif yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dalam kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

Selain itu penelitian kualitatif pun dipilih dikarenakan penelitian kualitatif yang lebih bersifat holistik dan menekankan pada proses. Seperti yang dikemukakan oleh Endang dan Nanan (2009 : 60) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan pendekatan holistik.

Pemilihan pendekatan kualitatif juga berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini bahwa penelitian dilakukan sesuai suatu masalah diteliti tetapi belum terungkapkan penyelesaiannya, hal ini sesuai dengan Subana (2009: 17) yang mengatakan bahwa penelitian kualitatif ini memang belum terungkapkan penyelesaiannya ketika penelitian dilakukan.

Selain itu pemilihan pendekatan ini juga berdasarkan permasalahan yang dikaji dalam penelitian, yang membutuhkan sejumlah data lapangan yang sifatnya aktual dan kontekstual. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Moleong (2010 : 7), bahwa manfaat pendekatan kualitatif adalah untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui.

## **2. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan sesuai dengan masalah yang diteliti tentang peranan polisi wanita dalam penyidikan tindak pidana kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak adalah metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Metode pada dasarnya merupakan cara yang digunakan untuk mencapai sesuatu. Menurut Arikunto (2006 : 160) bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Mengenai metode penelitian, peneliti menggunakan metode deskriptif.

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Danial dan Wasriah (2009 : 62):

Metode deskriptif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis suatu situasi, kondisi objek bidang kajian pada suatu waktu secara akurat. Tujuan metode deskriptif adalah memperlihatkan keberadaan suatu fenomena yang ada, misalnya dengan menggunakan sensus, sosial ekonomi penduduk, potensi pendidikan dan lainnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Karena sesuai dengan sifat dan tujuan penelitian bukan menguji sebuah hipotesis, tetapi berusaha untuk mendapatkan sebuah gambaran tentang suatu keadaan. Hal ini senada dengan pendapat Bogdan dan Taylor dalam Moleong (2010 : 4):

Prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Pendekatan ini diarahkan pada latar dan individu tersebut secara holistik (utuh). Jadi, dalam hal ini tidak boleh mengisolasi individu atau organisasi ke dalam variabel atau hipotesis, tetapi perlu memandangnya sebagai bagian dari sesuatu keutuhan.

Selanjutnya menurut Nasution (2009 : 24) mengenai metode deskriptif adalah sebagai berikut:

Penelitian yang mengadakan deskripsi untuk memberi gambaran yang lebih jelas tentang situasi-situasi sosial. penelitian deskriptif lebih spesifik dengan memusatkan perhatian kepada aspek-aspek tertentu dan sering menunjukkan hubungan antara berbagai variabel.

Selain itu metode deskriptif menurut Subana (2009 : 26) mengemukakan bahwa Penelitian deskriptif dimaksudkan untuk mengangkat fakta, keadaan, variabel, dan fenomena-fenomena yang terjadi saat sekarang (ketika penelitian berlangsung) dan menyajikannya apa adanya.

Sehingga dapat ditegaskan bahwa metode deskriptif ialah metode yang dimaksudkan menggambarkan yang lebih jelas tentang situasi-situasi yang sedang terjadi saat sekarang untuk mengangkat fakta dan menyajikannya secara akurat dan apa adanya.

Dipilihnya metode deskriptif dalam penelitian ini dikarenakan pada observasi awal peneliti menemukan permasalahan mengenai terus meningkatnya laporan tindak pidana kekerasan terhadap perempuan dan anak di UPPA Polrestabes Bandung. Oleh karena itu dibutuhkan penilaian terhadap peranannya untuk menjadi evaluasi terhadap penyidikan tindak pidana yang dilakukan sehingga peneliti bertujuan untuk menggambarkan yang berkenaan

dengan situasi penyidikan secara sistematis dan lebih jelas secara factual dan akurat mengenai fakta-fakta yang ada.

## **B. Teknik Pengumpulan Data**

Data merupakan bahan yang sangat diperlukan untuk selanjutnya dianalisis guna mendapatkan suatu hasil penelitian. Sesuai dengan yang diungkapkan Moleong (2010 : 11) bahwa karakteristik pendekatan kualitatif salah satunya adalah deskriptif, dengan demikian untuk memperoleh data penelitian berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, *videotape*, dokumen pribadi, catatan atau memo, dan dokumen resmi lainnya. Dengan demikian, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini cukup variatif, antara lain :

### **1. Observasi**

Observasi dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh fakta-fakta yang menunjang untuk mengetahui peranan polwan dalam penyidikan tindak pidana kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak.

Manfaat dari teknik observasi berdasarkan dasar-dasar metodologi penelitian (M.Q. Patton, 1998 : 136-138), yaitu sebagai berikut:

- a. Merupakan alat yang murah, mudah, dan langsung untuk mengadakan penelitian terhadap berbagai macam fenomena sosial yang terjadi
- b. Para koresponden yang sangat sibuk pada umumnya tidak berkeberatan jika ia diamati. Ia akan berkeberatan jika diminta untuk mengisi daftar pertanyaan melalui angket; atau berkeberatan untuk diwawancara, karena kesibukannya.
- c. Banyak peristiwa psikis penting yang tidak mungkin dapat diperoleh dengan cara menggunakan teknik kuisioner dan wawancara tetapi hal ini dapat dipeoleh dengan cara menggunakan teknik observasi atau pengamatan secara langsung.

Dalam bahasa Indonesia sering digunakan istilah pengamatan. Alat ini digunakan untuk mengamati dengan melihat, mendengarkan, merasakan, mencium, mengikuti, segala hal yang terjadi dengan cara mencatat atau merekam segala sesuatunya tentang orang atau kondisi suatu fenomena tersebut (Danial dan Wasriah, 2009 : 77).

Menurut Nasution (2003 : 106), bahwa observasi menurut kenyataan, melukiskannya dengan kata-kata secara cermat dan tepat apa yang diamati, mencatatnya dan kemudian mengolahnya dalam rangka masalah yang diteliti secara ilmiah bukanlah pekerjaan yang mudah.

Dengan menggunakan teknik penelitian observasi, maka peneliti memperoleh data yang kaya untuk dijadikan dasar yang akurat, tepat dan dapat dipertanggungjawabkan. Teknik observasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu mengamati langsung di lapangan bagaimana penanganan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilakukan oleh polwan di Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polrestabes Bandung.

## **2. Wawancara**

Wawancara adalah teknik mengumpulkan data dengan cara mengadakan dialog, tanya jawab antara peneliti dan responden secara sungguh-sungguh (Danial dan Wasriah, 2009 : 71). Moleong (2010 : 186) menjelaskan bahwa wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu.

Menurut Lincoln dan Guba, dalam Moleong (2010 : 186) bahwa maksud mengadakan wawancara adalah:

Mengkonstruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain kebulatan; merekonstruksi kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang dialami masa lalu; memproyeksikan kebulatan-kebulatan demikian sebagai yang diharapkan untuk dialami pada masa yang akan datang; memverifikasi, mengubah, dan memperluas informasi yang diperoleh dari orang lain, baik manusia maupun bukan manusia (triangulasi); dan memverifikasi, mengubah, dan memperluas konstruksi yang dikembangkan oleh peneliti sebagai pengecekan anggota.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan kepada Polwan di UPPA Polrestabes Bandung untuk mengetahui peranan Polwan dalam penyidikan tindak pidana kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak. Dengan wawancara ini diharapkan dapat diperoleh bentuk-bentuk informasi tertentu dari semua responden dengan susunan kata dan urutan yang disesuaikan dengan ciri-ciri setiap responden.

### **3. Studi Dokumentasi**

Dalam menuliskan hasil penelitian diperlukan sejumlah dokumen sebagai sumber data yang mendukung penelitian. Oleh karena itu, studi dokumentasi sangat diperlukan dalam penelitian. Danial dan Wasriah (2009 : 79) mengemukakan:

Studi dokumentasi adalah mengumpulkan sejumlah dokumen yang diperlukan sebagai bahan data informasi sesuai dengan masalah penelitian, seperti peta, data statistik, jumlah dan nama pegawai, data siswa, data penduduk; grafik, gambar, surat-surat, foto, akte, dsb.

Studi dokumentasi yaitu mencari sumber data-data tertulis dilapangan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Studi dokumentasi dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan bahkan untuk meramalkan (Lexy J. Moleong, 2001 : 161).

Teknik ini digunakan dalam penelitian sebagai sumber data karena banyak dokumen dapat dimanfaatkan untuk menguji, menafsirkan dan bahkan untuk meramalkan suatu objek maupun keadaan. Teknik ini dilakukan dengan cara melihat, menganalisa data-data yang berupa dokumentasi yang berkaitan dan menunjang penelitian.

#### **4. Studi Literatur**

Studi literatur yaitu alat pengumpul data untuk mengungkapkan berbagai teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi atau diteliti sebagai bahan pembahasan hasil penelitian yang diambil dari berbagai buku-buku yang dianggap relevan terhadap isi penelitian.

Menurut Danial dan Warsiah (2009 : 80), studi literatur adalah teknik penelitian dengan mengumpulkan sejumlah buku-buku, majalah, liflet, artikel, dan lain-lain yang berkenaan dengan masalah dan tujuan penelitian. Teknik ini penulis gunakan dalam penelitian yang penulis lakukan dengan tujuan untuk mengungkapkan berbagai teori-teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dihadapi/diteliti sebagai bahan rujukan dalam pembahasan hasil penelitian.

Teknik ini dilakukan dengan cara membaca, memperoleh buku-buku, dan sebagainya yang ada hubungannya dengan masalah yang dibahas. Hal ini dimaksudkan untuk memperoleh data teoritis yang sekiranya dapat mendukung kebenaran data yang diperoleh melalui penelitian.

## **C. Tahap Penelitian**

Untuk memudahkan proses penelitian, maka terdapat beberapa tahap dalam penelitian yang disusun secara sistematis. Tahap tersebut antara lain:

### **1. Persiapan Penelitian**

Dalam tahapan ini, peneliti mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Seperti menentukan fokus permasalahan serta objek penelitian. Selanjutnya, peneliti mengajukan judul dan proposal skripsi sesuai dengan apa yang akan diteliti. Setelah proposal atau rancangan penelitian disetujui oleh pembimbing skripsi maka peneliti melakukan prapenelitian sebagai upaya menggali gambaran awal dari subjek dan lokasi penelitian.

### **2. Perizinan Penelitian**

Perizinan ini dilakukan agar peneliti dapat dengan mudah melakukan penelitian yang sesuai dengan objek serta subjek penelitian. Adapun perizinan tersebut ditempuh dengan cara sebagai berikut :

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada rektor UPI Bandung melalui jurusan PKn, ditandatangani oleh ketua Jurusan PKn, selanjutnya diteruskan kepada Dekan FPIPS melalui Pembantu Dekan I untuk mendapatkan surat rekomendasi.
- b. Mengajukan surat izin penelitian ke SUBAG MAWA Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial dengan melampirkan foto copy proposal skripsi yang telah di sahkan oleh kedua pembimbing, tanda bukti pembayaran SPP, dan foto copy KTM (Kartu Tanda Mahasiswa).

- c. Pembantu Dekan I FPIPS mengeluarkan surat rekomendasi permohonan izin penelitian untuk disampaikan kepada rektor UPI melalui Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Hubungan Internasional.
- d. Rektor UPI melalui Pembantu Rektor Bidang Akademik dan Hubungan Internasional mengeluarkan surat permohonan izin mengadakan penelitian untuk disampaikan pada Kepala Unit Pelayanan Perempuan & Anak (UPPA) Polrestabes Bandung.
- e. Setelah Kepala Unit Pelayanan Perempuan dan Anak Polrestabes Bandung memberikan izin kemudian peneliti melakukan penelitian di tempat yang telah ditentukan yaitu Kantor UPPA Polrestabes Bandung.

### **3. Pelaksanaan Penelitian**

Tahap ini merupakan inti dari penelitian yang dilakukan, dimana peneliti mencari jawaban atas pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah disusun untuk memecahkan fokus masalah.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh peneliti adalah sebagai berikut :

- a. Mendatangi Polrestabes Bandung untuk mengurus perijinan yang diserahkan kepada Kepala Bagian Personalia Polrestabes Bandung, dan menunggu konfirmasi selama tiga hari.
- b. Berkas penelitian kemudian dilimpahkan ke Bagian Reserse dan Kriminal Polrestabes Bandung, dimana UPPA bernaung dibawahnya.
- c. Menghubungi personel Polwan dan Kepala UPPA untuk diwawancarai.
- d. Menghubungi salah satu korban kekerasan yang pernah ditangani di UPPA.

- e. Membuat catatan yang diperlukan dan dianggap penting yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti.

#### **D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

Setelah dilaksanakannya tahap penelitian, maka tahap berikutnya adalah pengolahan dan analisis data. Data yang telah diperoleh melalui observasi, wawancara, studi dokumentasi, dan studi literatur diolah kemudian dianalisis.

Sugiyono (2008 : 335) menyatakan bahwa:

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Miles dan Huberman (2009 : 15-16) mengemukakan bahwa:

Dalam analisis kualitatif data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data itu mungkin telah dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), dan yang biasanya “diproses” kira-kira sebelum siap digunakan (melalui pencatatan, pengetikan, penyuntingan, atau alih-tulis), tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata, yang biasanya disusun ke dalam teks yang diperluas.

Sedangkan menurut Moleong (2007 : 280) mengemukakan tentang analisis data adalah analisis data merupakan proses mengorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja.

Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengolah atau menganalisis data. Data yang terkumpul yang berasal dari hasil wawancara dengan menggunakan pedoman penyusunan wawancara, melakukan observasi, studi dokumentasi dan studi literatur kemudian dikumpulkan dan

disatukan. Dalam analisis data kualitatif dituntut adanya data yang lengkap sebagai satu syarat suatu analisis. Analisis data yang akan berbentuk data kualitatif dideskripsikan melalui kata-kata dengan menggambarkan keadaan yang ada yang selanjutnya menarik kesimpulan, hal ini sesuai dengan Moleong (2007 : 280) bahwa analisis data dilakukan dengan mengorganisasikan data kedalam suatu pola.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2010 : 246), mengemukakan bahwa “Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan dilakukan secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh”. Aktivitas dalam analisis data meliputi: *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Berikut alur kegiatan dalam proses analisis data kualitatif :

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan, perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data/proses transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

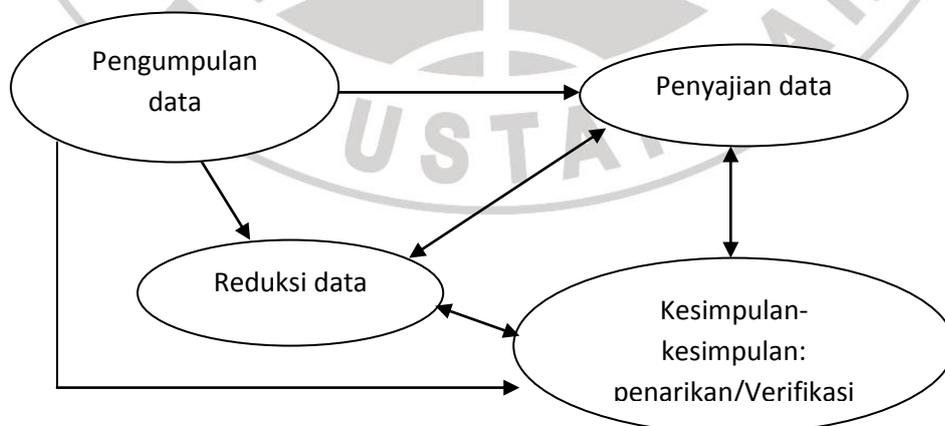
## 2. Penyajian Data

Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis adalah penyajian data. Penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian dapat disajikan dalam bentuk matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih.

## 3. Menarik Kesimpulan / Verifikasi

Kegiatan analisis ketiga yang penting adalah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan-kesimpulan final mungkin tidak muncul sampai pengumpulan data berakhir, tergantung pada besarnya kumpulan-kumpulan catatan lapangan, pengkodeannya, penyimpanan, dan metode pencarian ulang yang digunakan dan kecakapan peneliti. Penarikan kesimpulan merupakan sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh.

Tiga hal utama dalam analisis data kualitatif dapat digambarkan sebagai berikut.



**Sumber: Miles dan Huberman (2009:20)**

Bagan di atas merupakan proses siklus dan interaktif, analisis data kualitatif merupakan upaya yang berlanjut, berulang dan terus-menerus. Masalah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan/verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang saling susul menyusul.

## **E. Lokasi dan Subjek Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Lokasi adalah tempat dimana penelitian berlangsung. Dalam penelitian ini yang menjadi lokasi Penelitian adalah Unit Pelayanan Perempuan dan Anak (UPPA) Polrestaes Bandung. Alasan memilih tempat tersebut karena banyaknya laporan yang berkaitan dengan kasus kekerasan terhadap perempuan dan anak yang dilaporkan kesana.

### **2. Subjek Penelitian**

Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Kepala Unit UPPA Polrestaes Bandung, dan korban yang pernah melapor ke UPPA berkenaan dengan kekerasan yang dialaminya.



## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Danial, Endang dan Nanan Wasriah. (2009). *Metoda Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung: Laboratorium PKn Universitas Pendidikan Indonesia
- Mahsum. (2006). *Metode penelitian Bahasa*. Jakarta. PT. Raja Grafindo Persada
- Miles, Matthew B dan A. Michael Huberman. (2009). *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru*. Jakarta: Universitas Indonesia
- Moleong, Lexy J. (2010). *Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Nasution, S. (2003). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara
- Nasution, S. (2009). *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Subana dan Sudrajat. (2009). *Dasar-Dasar Penelitian Ilmiah*. Bandung : CV. Pustaka Setia.

Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta

----. (2007). [Online]. Tersedia: <http://ta-tugasakhir.blogspot.com/2007/10/tipe-skala-pengukuran.html> [7 Desember 2011]

